

Meningkatkan Motivasi Belajar Secara Online Selama Masa Pandemi Covid 19 Pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang

Amirudin¹, Ade Yusuf¹, Nurmono^{2*}

¹Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang, Kota Tangerang Selatan
Email: ¹Amirudin.map7@gmail.com, ²dosen02604@unpam.ac.id, ^{3*}dosen02254@unpam.ac.id

Abstrak - Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen program studi Manajemen S1 Universitas Pamulang (Unpam) tahun 2021, merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang menitikberatkan pada memotivasi pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul. Kegiatan ini dibagi menjadi 2 tahap, yaitu tahap pertama berupa pemaparan mengenai materi motivasi belajar secara daring dan tahap kedua berupa diskusi, tanya jawab serta sharing dengan pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul tentang kendala pembelajaran secara daring dengan hasil kegiatan yang telah dilakukan tersebut, diperoleh hasil bahwa sebanyak 69% para pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul, baik dari segi pemahaman maupun pendukung seperti media (gadget dan pulsa/wifi). Dengan adanya kegiatan ini diharapkan para santri memiliki semangat untuk tetap belajar walaupun secara daring.

Kata Kunci: Pemaparan, Materi, Motivasi, Media

Abstract –Community service activities carried out by a team of lecturers from the Management Study Program at Pamulang University (Unpam) in 2021, are community service activities that focus on motivating the Orphan Dormitory and Duafa Kafilatur Rosul. This activity was divided into 2 stages, namely the first stage in the form of exposure to online learning motivation material and the second stage in the form of discussions, questions and answers and sharing with the Orphans and Duafa Dormitory Kafilatur Rosul about the obstacles to online learning with the results of the activities that have been carried out, obtained the result is that as many as 69% of the Orphans and Duafa Dormitories Kafilatur Rosul, both in terms of understanding and support such as media (gadgets and credit/wifi). With this activity it is hoped that the students will have the enthusiasm to continue learning even though it is online.

Keywords: Presentation, Material, Motivation

1. PENDAHULUAN

Sebagaimana yang telah kita tahu, pada awal tahun 2020 lalu duniadihebohkan dengan sebuah virus baru yang berasal dari wuhan, virus ini disebut dengan nama corona virus, virus ini menyebabkan penyakit Covid-19. Virus baru ini dapat menyebabkan penyakit mulai dari yang ringan seperti flu hingga tergolong berat seperti Middle East Respiratory Syndrom atau yang kita kenal dengan MERS-COV atau Severe Acute Respiratory Syndrom biasa disebut SARS-COV bahkan kematian bagi seseorang yang memiliki penyakit bawaan.

Covid-19 yang disebabkan oleh corona virus ini merupakan penyakit yang tergolong menular dan penularannyapun tergolong mudah dan cepat sehingga dapat dikategorikan sebagai pandemi. Pada awal gejalanya biasanya seseorang yang terjangkit merasakan gejala seperti flu, tidak dapat menghidu, dan indra pengecap tidak dapat merasakan rasa. Covid-19 ini sangat mudah untuk menular dari satu orang ke orang yang lainnya. Penularannya tergolong sangat mudah, hanya dengan melalui batuk atau napas yang dikeluarkan oleh penderita penyakit ini, jika seseorang yang sedang tidak vit berkontak langsung dengan si penderita, maka seseorang tersebut dapat tertular dengan mudah. Oleh karena itu, WHO menghimbau untuk menjaga jarak paling tidak sekitar 1 meter saat bertemu dengan orang lain. Selain itu, kita juga harus menghindari kontak langsung seperti bersalaman dan yang lainnya.

Penularan penyakit ini sangatlah cepat sehingga organisasi dunia WHO menetapkan kejadian ini sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020. Hal tersebut membuat pemerintah di berbagai negara menetapkan *lockdown* atau karantina di setiap wilayahnya termasuk di negara Indonesia. Hal ini berdampak pada kegiatan yang biasa bisa kita lakukan dengan bebas menjadi sangat dibatasi.

Pengertian karantina menurut UU Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2018 tentang kekarantinaan kesehatan adalah pembatasan kegiatan dan/atau pemisahan seseorang yang terpapar penyakit menular sebagai mana ditetapkan dalam peraturan perundang – undangan meskipun belum menunjukkan gejala apapun untuk mencegah kemungkinan penyebaran ke orang di sekitarnya (UU No . 6 tahun 2018).

Dari awal ramainya corona virus yang menyebabkan penyakit Covid – 19 ini di Indonesia, pemereintah sudah menghimbau kepada masyarakat untuk tetap berada di dalam rumah, mengisolasi diri sendiri, selain itu pmerintah juga membuat kebijakan PSBB atau Pembatasan Skala Besar – Besaran. Hal ini dilakukan guna meminimalisir penularan penyakit tersebut.Karna kebijakan pemerintah tersebut, maka banyak karyawan yang melakukan pekerjaannya dari rumah, kegiatan tersebut dikenal sebagai *Work From Home* atau WFH. Para karyawan perkantoran yang dapat melakukan pekerjaannya dari rumah, mereka lakukan, namun tidak banyak karyawan yang masih melakukan perkerjaannya dikantor tempat mereka bekerja.Selain karyawan, hal tersebut juga berdampak pada para pelajar dan mahasiswa. Mereka yang tadinya melakukan proses kegiatan belajar di sekolah atau kampus mereka, karena adanya virus ini, maka mereka tidak bisa lakukan, mereka lakukan semua kegiatan tersebut dari rumah.

Hal ini tentunya membutuhkan penyesuaian bagi mereka, mereka yang tadinya berangkat kesekolah bertemu dengan teman – temannya dan juga guru atau dosennya, saat ini tidak bisa karena mereka harus melakukan pembelajaran daring. Pembelajaran tersebut dilakukan dengan menggunakan media, baik modul maupun media pendukung lainnya seperti laptop atau hand phone.

Pada pembelajaran yang seperti ini yang menggunakan sistem daring atauonline tentunya membuat para peserta didik menjadi kurang aktif dalam menyampaikan aspirasi dan pemikirannya saat melakukan proses pembelajaran, sehingga menciptakan proses belajar yang menjenuhkan. Siswa yang mengalami jenuh saat belajar dapat memperoleh ketidak majuan bahkan tidak mendapatkan hasil setelah mengikuti pembelajaran dengan guru atau dosennya.

Oleh karena itu peserta didik memerlukan dorongan untuk menggerakkan dan meningkatkan semangat belajar mereka sehingga mereka dapat memperoleh apa yang seharusnya mereka dapatkan.Semangat belajar dapat dimiliki dengan memberikan dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Motivasi merupakan sebuah penggerak atau pendorong yang dapat membuat seseorang tertarik terhadap pembelajaran tersebut, sehingga para peserta didik tidak mengalami kejenuhan saat mlakukan pembelajaran daring. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan penyuluhan dengan judul Meningkatkan Motivasi Belajar Secara Online Selama Masa Pandemi Covid 19 pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang

1.1 Rumasan Masalah

1. Bagaimana cara memberikan motivasi belajar seecara online kepada pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul?
2. Melihat sejauh mana para pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul memiliki motivasi belajar secara online.

1.2 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Tujuan umum yaitu mensosialisasikan bagaimana cara memberikan mootivasi belajar seecara online kepada pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul.
2. Tujuan khusus yaitu untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar yang saat ini dilakukan secara daring karena metode pembelajaran seperti ini berpotensi meningkatkan kejenuhan dan menurunkan hasil belajar mereka.

1.3 Manfaat Pengabdian kepada Masyarakat

Berikut merupakan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul diharapkan dapat meningkatkan

motivasi belajar mereka walaupun saat ini pembelajaran dilakukan secara daring.

2. Manfaat bagi para pelaku pengabdian masyarakat, dapat berbagi pengetahuan dan memberikan masukan untuk pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Adanya pandemic covid-19 yang mengharuskan masyarakat untuk melakukan aktivitas di rumah dan pembelajaran pun dilakukan secara daring. Hal ini juga menjadi suatu permasalahan yang timbul pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul, dimana santi dan santriwati menjadi:

- a. Jenuh atas pembelajaran daring
- b. Kurang aktif dalam pembelajaran
- c. Pembelajaran daring yang kurang efektif

Atas analisis permasalahan yang timbul akibat pembelajaran daring pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul diatas, maka perlu upaya yang dilakukan guru-guru, para orang tua dan santi/ santriwati untuk mengatasi kesulitan yang dialami.

2.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Realisasi pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang ada pada santri dan pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul dengan melakukan sosialisasi motivasi kepada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul guna memberikan semangat serta dorongan agar pembelajaran secara online ini lebih menarik sehingga meningkatkan niat belajar dan dapat memiliki prestasi belajar serta hasil belajar yang lebih baik lagi.

Hal-hal yang perlu diperhatikan agar pembelajaran pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul dapat berjalan secara efektif adalah :

1. Kreatifitas guru dalam menyampaikan materi
2. Pendekatan guru dan orang tua dalam membimbing pembelajara online dirumah serta membangun semangat belajar santri
3. Kesiapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam pembelajaran.

2.3 Khalayak Sasaran

Sasaran atas kegiatan ini adalah pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul agar termotivasi meningkatkan semangat belajar kembali para santri dan santriwati dalam menuntut ilmu di tengah-tengahvirus covid-19 yang sedang terjadi.

2.4 Tempat dan Waktu

Kegiatan ini bertempat di pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang jl. Pondok Benda IV No 212 Kota Tangerang Selatan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 12 Maret 2023.

2.5 Metode Kegiatan

Metode kegiatan ini berupa penyuluhan pemberian motivasi kepada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul yang sampai saat ini masih belajar online. Berikut ini adalah tahapan - tahapan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survey awal, pada tahap ini dilakukan survei ke lokasi pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang jl. Pondok Benda IV No 212 Kota Tangerang Selatan.

- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran kegiatan.
 - c. Mengidentifikasi permasalahan pada saat awal kegiatan untuk merumuskan permasalahan dan sebagai bahan untuk perancangan pemberian materi penyuluhan kepada peserta.
 - d. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi : Slide dan makalah untuk kegiatan pemberian motivasi
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini akan memberikan penjelasan tentang bagaimana cara meningkatkan motivasi belajar online kepada pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul, sesi ini menitikberatkan pada pemaparan dan contoh-contoh yang sudah bisa diterapkan selama belajar secara online.

3. Tahap Sosialisasi

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut, maka digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana meningkatkan motivasi belajar secara online selama masa pandemi sekarang ini.

b. Metode Tanya Jawab

Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Metode Tanya jawab ini dipilih karena sangat penting bagi para peserta atau pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul untuk mengetahui sejauh mana cara mereka belajar online di rumah dan ilmu yang diserapoleh pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul dalam penyuluhan. Untuk peserta yang aktif dan beranibertanya kami berikan reward berupa cinderamata dari Universitas Pamulang dan sumbangsih dari dosen-dosen Universitas Pamulang.

c. Metode Simulasi

Metode simulasi ini diberikan kepada para peserta atau Duafa Kafilatur Rosul dalam memberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh. Apabila ada kendala yang dirasakan maka langsung dibantu pada saat pelaksanaan PKM. Simulasi ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengetahuan dan ilmu yang diserap oleh peserta didik selama penyuluhan



Gambar 1. Foto Bersama Yatim & Duafa



Gambar 2. Pelatihan Materi



Gambar 3. Pengarahan Materi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Dosen Universitas Pamulang (UNPAM) dilaksanakan kepada pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang sebagai upaya dalam memberikan solusi terkait mediapembelajaran yang dipergunakan pada pembelajaran daring atau online selama pandemic covid-19 ini yakni berbentuk penyuluhan pembelajaran online yang menarik dan menjadi motivasi bagi pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang untuk semangat dan senang dalam belajar, serta membuat pembelajaran menjadi tidak membosankan bagi anak-anak pada umumnya mendukung pembelajaran daring pada dunia pendidikan dengan tahapan antara lain; persiapan, penyuluhan dan evaluasi terhadap kegiatan PKM yang telah dilakukan.

Dari analisis menunjukan bahwa umumnya pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul belum memahami bagaimana cara mengikuti pembelajaran yang baik.dan menyenangkan Selama ini, yang dilakukan oleh mereka dalam mengikuti pembelajaran daring atau online dengan cara biasa dan membosankan Banyak hal yang harus dibenahi mulai dari menumbuhkan motivasi belajar dan bagaimana cara mengikuti pembelajaran yang menarik dan senang.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan PKM yang telah dilakukan menunjukkan bahwa keberhasilan penyuluhan telah tercapai dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari para Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan sampai selesai, baik dalam pemberian materi maupun praktek langsung dalam mengikuti pembelajaran online. Selain itu, pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul juga memperlihatkan antusiasnya pada saat kegiatan diskusi berlangsung. Para santri dan santriwati penyuluhan merasakan manfaat dari program ini dari sisi pengetahuan maupun teknis cara belajar yang sangat menarik dan tidak membosankan sehingga para pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul dapat mengikuti pembelajaran online dengan antusias sebagai pendukung pembelajaran daring selama pandemi covid-19 saat ini.

Harapan dari penyuluhan ini adalah pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul mampu mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat mengikuti pembelajaran dengan semangat dan antusias.

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) adalah suatu kegiatan yang bertujuan membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas tanpa mengharapkan imbalan dalam bentuk apapun. Secara umum program ini dirancang oleh berbagai universitas atau institut yang ada di Indonesia untuk memberikan kontribusi nyata bagi bangsa Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kesejahteraan dan kemajuan bangsa Indonesia.

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia membawa beberapa perubahan kebiasaan pada kehidupan sehari-hari dalam berbagai aspek. Salah satu yang dominan yaitu pada aspek pendidikan formal ataupun non formal. Selama pandemi, proses belajar mengajar lebih banyak dilakukan melalui proses daring atau online dengan menggunakan berbagai aplikasi digital seperti Zoom, GoogleMeet, Google Classroom, YouTube, dan lain-lain sebagai media penunjang belajar.

Dari hasil observasi yang dilakukan mengenai **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SECARA ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 PADA ASRAMA YATIM DAN DUAFA KAFILATUR ROSUL DI PAMULANG** dapat ditarik kesimpulan bahwa: Motivasi berperan sangat penting bagi proses belajar. Sebagai pengajar, tentu kita harus peka dan pintar untuk bisa memotivasi para santri-santri agar semangatnya untuk belajar tumbuh kembali. Seringkali motivasi adalah penggerak terbesar bagi santri untuk belajar meskipun berada pada kondisi terbatas sekalipun. Motivasi itu ibarat air laut, kadang pasang kadang pula surut. Maka tugas pengajar adalah menjaga motivasi belajar itu tetap berada pada kondisi pasang melalui beberapa cara seperti : menggunakan metode dan kegiatan yang beragam agar proses belajar bisa berlangsung dengan lebih menarik. Materi yang disampaikan dan dikemas dengan bentuk-bentuk yang menarik, para santri dapat belajar dengan lebih baik apabila berada dalam suasana yang menyenangkan, merasa aman, bebas dari rasa tegang. Pengajar bisa mencairkan suasana tegang dalam belajar dengan memberikan humor di tengah-tengah pengajaran yang sedang diberikan.

Pemahaman dari para santri seoptimal apapun cara untuk meningkatkan motivasi akan tetapi jika tidak ada keinginan dari dalam diri sendiri maka motivasi tersebut tidak akan pernah dapat tercapai.

4.2 Saran

Setelah mengetahui dari hasil observasi mengenai bagaimana cara **MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SECARA ONLINE SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 PADA ASRAMA YATIM DAN DUAFA KAFILATUR ROSUL DI PAMULANG** maka perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Santri
 - a. Santri harus lebih meningkatkan motivasi belajar dalam pendidikan
 - b. Santri diharapkan dapat memanfaatkan waktu istirahat dengan baik sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan-kegiatan lainnya.
2. Bagi Pengajar Ustadz/Ustadzah
 - a. Hendaknya perencanaan pembelajaran disusun secara sistematis agar pembelajaran memiliki acuan yang tersusun
 - b. Sebaiknya ustadz/ustadzah menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang beragam dan menarik agar santri lebih antusias dalam pembelajaran.

Motivasi belajar pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul Di Pamulang sudah sangat baik akan tetapi harus lebih ditingkatkan lagi. Peningkatan kajian mulai dari umur yang masih kecil sampai beranjak dewasa di pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul sudah sangat baik akan tetapi perlu lebih ditingkatkan lagi, di masa pandemi covid 19 ini yang semakin banyak tantangan yang harus dihadapi oleh para santri. Para pengajar seperti ustadz ataupun ustadzah harus selalu memberi motivasi kepada para pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul untuk lebih giat lagi mengkaji ilmu dasar sampai Al qur'an dari penjabaran ilmu dengan disesuaikan umur, sebab motivasi itu mempunyai pengaruh terhadap para pada Asrama Yatim Dan Duafa Kafilatur Rosul

REFERENCES

- Abuddin Nata. 2001. *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anton M. Moeliono. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud Balai Pustaka.
- Arikunto, S. 1990. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penerbit Kangasa.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As Ad Aly. 2007. *Terjemah Ta'limul Muta'alim*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Enung K. Rukiati, Fenti Hikmawati. 2006. *Sejarah Pendidikan Islam Di Indonesia Bandung*: Pustaka Setia.
- Dhofier, Zamakhsyari. 1994. *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3ES.
- Dimiyati Dan Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta. Fathurrohman, Pupuh Dan Sutikno, M. Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Faisal S. 1995. *Format-Format Penelitian Sosial, Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grofido Persada.
- Ghofur Abdul. 2009. *Model Pengembangan Pendidikan Pesantren Bagi Anak Pengungsi*. Malang: Aditya Media.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim Dan Syaodih S. Nana. 2003. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono, Drs. S. Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Marzuki. 2000. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: BP + E –UUI.
- Muhibbin Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Nor Aly Herry Dan Suparta. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Amisco.